



Prosedur Administrasi Dalam Penerimaan Petugas Kebersihan Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Biak Numfor

Djamil Hasim^{1*}, Khaleb R. Rumere¹.

¹Prodi Adm. Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, IISIP Yapis Biak, Indonesia

*e-mail: Djamil_hasim@iyb.ac.id

²(Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, IISIP Yapis Biak, Indonesia)

Abstrak

Sistem penerimaan petugas dalam suatu instansi akan berdampak pada pekerjaan yang nantinya akan diemban, sebagaimana yang terjadi dalam penerimaan petugas kebersihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur administrasi penerimaan petugas kebersihan dan untuk mengetahui kendala dalam penerimaan petugas kebersihan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif dengan beberapa tahap yaitu reduksi data, penyajian, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur administrasi belum tertata dengan bagus dalam penerimaan pegawai kebersihan, selanjutnya memiliki kendala internal pelamar dan kendala eksternal.

Kata kunci: Prosedur Administrasi, Penerimaan Petugas Kebersihan.

Abstract

The system for accepting officers in an agency will have an impact on the work that will be carried out, as happened in the acceptance of cleaning officers. This study aims to determine the administrative procedures for the acceptance of cleaners and to determine the obstacles in the acceptance of cleaners. The method used in this study is a qualitative method with data collection techniques using observation, interviews and documentation. Qualitative data analysis techniques with several stages, namely data reduction, presentation, verification and drawing conclusions. The results of this study indicate that the administrative procedures have not been well ordered in the recruitment of cleaning staff, furthermore it has internal constraints for applicants and external constraints..

Keywords: Administrative Procedures, Janitor Acceptance.

PENDAHULUAN

Prosedur administrasi adalah proses atau rangkaian tindakan yang harus dijalankan dengan kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu dalam proses administrasi tersebut, syarat dalam suatu proses penerimaan adalah kelengkapan berkas administrasi dan akan menjadi tolak ukur.

Penerimaan petugas kebersihan merupakan kegiatan atau proses dalam menentukan atau mendapatkan kualitas sumber daya manusia yang bekerja sesuai tugas dan tanggung jawab yang diemban. Karena tercipta penyelenggaraan pemerintahan daerah yang efektif dan efisien tidak akan terlepas dari tingkat adaptifnya aparatur/pegawai yang dimiliki dengan berbagai perubahan

yang ada, terutama perubahan yang terjadi pada ilmu pengetahuan dan teknologi komunikasi serta informasi (Bonso & Ahmad, 2021).

Karena pada dasarnya tujuan utama dari proses rekrutmen adalah untuk mendapatkan orang yang tepat bagi suatu jabatan tertentu, sehingga orang tersebut mampu bekerja secara optimal dan dapat bertahan di perusahaan untuk waktu yang lama. Meskipun tujuannya terdengar sangat sederhana, proses tersebut ternyata sangat kompleks, memakan waktu cukup lama dan biaya tidak sedikit serta sangat terbuka peluang untuk melakukan kesalahan dalam menentukan orang yang tepat. Kesalahan dalam memilih orang yang tidak tepat sangat besar dampaknya bagi perusahaan atau organisasi (Nikmah & Hasan, Halid Ainie, 2018).

Dinas Lingkungan Hidup mempunyai visi “terwujudnya pelestarian fungsi lingkungan dalam menunjang pembangunan yang berkelanjutan menuju Biak Numfor bangkit cerdas dan mandiri untuk perubahan”. Dan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan mempunyai 74 (tujuh puluh empat) orang karyawan atau pegawai negeri dan petugas kebersihan sebanyak 500 (lima ratus).

Sumber daya manusia yang saat ini Dinas lingkungan hidup miliki dari seleksi yang telah di lakukan awal tahun 2019 dan hasil dari pada seleksi di umumkan pada

bulan berjalan di tahun 2019 dan sudah bekerja namun tidak maksimal bekerja karena prosedur administasi seleksi petugas tidak sesuai dengan hasil seleksi yang diumumkan. petugas kebersihan terbagi 6 (enam) yaitu petugas tiga roda, petugas bengkel, petugas peretamanan, petugas Tempat Pembuangan Akhir (TPA), Petugas Keamanan, petugas sapu.

Masalah yang terjadi saat ini di Kabupaten Biak Numfor adalah suatu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah tentang pengurangan tenaga honorer pada beberapa instasi salah satunya yaitu pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Biak Numfor sendiri, prosedur administasi sendiri adanya penyimpangan yang tidak sesuai dengan standar pada penerimaan petugas kebersihan dan hasil keputusan yang diumumkan tidak sesuai dengan tempatnya.

Pengurangan petugas kebersihan yang menjadi problem atau masalah tentang proses sampai hasil seleksi yang tidak memuaskan bagi para petugas kebersihan pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Biak Numfor.

Kabupaten Biak Numfor pada awal tahun 2019 terpilih kembali menjadi kota kecil terbersih se-Indonesia dengan gelar adipura ke-5.

Menjadi kebanggaan tersendiri, hal ini tidak terlepas dari pada sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang

kita miliki. Berdasarkan masalah di atas maka penulis mengambil judul "Prosedur Administrasi Dalam Penerimaan Petugas Kebersihan Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Biak Numfor".

METODE

Lokasi penelitian adalah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Biak Numfor yang beralamat di jalan Majapahit no 1 Samofa, Kabupaten Biak Numfor. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Adapun sumber data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data Observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan beberapa tahap analisis yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi hingga penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Administrasi dalam Penerimaan Petugas Kebersihan

Tenaga kerja merupakan elemen penting dari sebuah perusahaan atau institusi. Jika tidak ada tenaga kerja, maka tidak ada yang bisa menjalankan kegiatan perusahaan baik internal maupun eksternal perusahaan. Agar produktivitas perusahaan berjalan lancar diperlukan tenaga kerja atau karyawan yang sesuai

sesuai dengan prinsip "the right man in the right place". Sejalan dengan itu maka langkah awal yang menjadi kunci utama yaitu proses rekrutmen dan untuk merekrut tenaga kerja sesuai dengan kebutuhannya (Ilham, 2018).

Pelaksanaan rekrutmen merupakan tugas yang sangat penting, krusial, dan membutuhkan tanggung jawab yang besar. Hal ini karena kualitas sumber daya manusia yang akan digunakan perusahaan sangat tergantung pada bagaimana prosedur rekrutmen dan dilaksanakan (Ilham, 2018).

Prosedur administrasi penerimaan petugas kebersihan, dimulai dari pada kemampuan keuangan daerah yang terbatas, kenapa kita harus merekrut yang baru dan mereka ini kontraknya pertahun artinya bahwa mereka akan di evaluasi dan dinilai apakah mereka kerja ditahun berjalan itu sesuai harapan pemerintah daerah melalui dinas lingkungan hidup sebagai lider institusinya yang menaungi mereka karena kemampuan daerah maka ada rasionalisasi.

Rasionalisasi terkait dengan pengurangan tenaga pegawai yang menjadi *filter* awal pada seleksi sebenarnya adalah seleksi administrasi, KTP domisili, kita fokus pada mama, anak muda yang asli Papua yang tinggal di Kabupaten Biak Numfor jadi menutup peluang untuk yang dari luar, karna kita mempunyai tanggung

jawab untuk memberdayakan yang ada di Kabupaten Biak Numfor sendiri.

Adapun prosedur rekrutmen adalah pertama adalah administasi, yang kedua tes psikologi, tes psikologi bertujuan untuk kita melihat sejauh mana tanggung jawab mereka, kita mengukur tanggung jawab terhadap yang kita kasih, kehadiran, tepat waktu, melaksanakan tugas, kewajiban, didalam kontak mereka punya kewajiban yaitu bekerja, dan pemerintah juga kewajiban mereka punya hak dan pemerintah juga punya hak, kewajiban pemerintah adalah peimen gaji mereka seleri honor mereka, trus hak pemerintah adalah dengan adanya petugas kebersihan maka kota ini jadi bersih dan terjaga, mereka dibayarkan gaji mereka dibekup segala fasilitas kesehatan melalui BPJS kesehatan.

Adapun Langkah-langkah yang dilakukan oleh Dinas Lingknagan Hidup dalam prosedur penerimaan petugas kebersihan melalui seleksi yaitu:

a. Penerimaan persyaratan

Fungsi dari pada penerimaan persyaratan adalah untuk berkas adminstrasi dalam kantor atau menjadi daftar dokumen petugas kebersihan bagi mereka yang lulus dalam seleksi.

b. Penyelenggara Ujian

Diselenggarakan Ujian pada seleksi penerimaan petugas kebersihan bersifat tes

tertulis atau tes psikologi, soal tes berupa pilihan ganda dan matematika, tes dilakukan bersama-sama dalam ruangan atau tempat yang telah di tentukan oleh panitia penerimaan petugas kebersihan. waktu tes telah ditetapkan sehingga peserta telah menyelesaikan tes sebelum atau setelah waktu berakhir. Ketika waktu habis peserta harus hentikan pekerjaannya hasil tes tersebut akan dipakai untuk menentukan apakah peserta atau pelamar lulus atau tidak.

c. Keputusan Seleksi

Setelah tes yang diikuti oleh petugas kebersihan selesai dan melalui beberapa tahap, maka tahap terakhir adalah hasil keputusan seleksi tahap ini merupakan penentuan apakah pelamar dapat diterima oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Biak Numfor sebagai petugas kebersihan atau tidak.

Berdasarkan dari beberapa prosedur dalam rekrutmen pekerja kebersihan tersebut, banyak pelamar yang tidak memiliki ijazah, KTP bahkan tidak bisa membaca sehingga diterima sebagai pekerja berdasarkan kebijakan pemerintah daerah setempat. Hal tersebut yang akan menjadi kendala nantinya. Sedangkan menurut Henry Simamora (dalam Ratnasari, 2017), kinerja karyawan adalah tingkat terhadap mana para karyawan mencapai persyaratan-persyaratan

pekerjaan. Persyaratan yang utama adalah melek huruf dan memiliki ijazah.

Keberhasilan dalam rekrutmen pegawai menjadi starting point menuju organisasi yang memiliki kinerja yang berkualitas. Untuk mendapatkan pegawai yang sesuai dengan jabatan yang diperlukan, ada beberapa prosedur yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan rekrutmen pegawai, yaitu: Identifikasi jabatan, Analisis jabatan, Sumber rekrutmen, Metode rekrutmen, Pemanggilan kandidat, Seleksi, dan Penawaran kerja (Iskarim, 2017).

Namun jika melihat dari system administasi denga apa yang terjadi dalam penerimaan tersebut hanya berbasis pada pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan pada hakikatnya adalah upaya pemberian daya atau peningkatan keberdayaan (Ahmad, 2019).

Kendala dalam Penerimaan Petugas Kebersihan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan di dinas menunjukkan bahwa terdapat banyak kendala yaitu kendala yang berasal dari internal dan eksternal.

Kendala berasal dari internal peserta atau pelamar yaitu adanya peserta yang buta aksara sehingga dipisahkan karena tidak bisa membaca, soal dibantu baca, dan dibantu hitungan, secara administasi ada yang tidak punya ijazah, pengurusan Kartu

Tanda Penduduk yang menjadi masalah juga.

Dari kesekian peserta, semua berusaha untuk cari hidup, resistensi itu besar artinya mau cari dimana lagi sedangkan cukup sulit mencari pekerjaan di Biak dengan ketrampilan yang terbatas, jadi resistensinya besar, kebijakan yang diambil oleh Bupati melalui Kepala Dinas lingkungan hidup terkait pengurangan itu kita dilematis, hal tersebut betul-betul menilai personal yang.

Sehingga dengan keadaan tersebut maka pihak dinas memperkuat dalam hal pengawasan agar supaya di lihat betul yang bersungguh-sungguh dalam bekerja dengan yang malas. Sehingga Ketika diberikan sanksi dalam tidak salah orang.

Kendala yang dihadapi saat penerimaan petugas kebersihan seperti mereka yang tidak bisa membaca, menulis, hendaklah dilakukan tes wawancara, untuk itu perlu dilakukan seleksi melalui semua tahap yang baik dan benar, sehingga lagkah-langkah dalam prosedur administrasi penerimaan petugas melalui rekrutmen dan seleksi dapat berjalan baik dan transparan.

Berdasarkan beberapa kendala tersebut maka sesuai denga napa yang telah di ungkap oleh Marwan Hani dalam artikelnya bahwa: (1) melalui dimensi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) tidak berjalannya sistem rekrutmen

yang tepat. Dalam memilih SDM masih menggunakan tingkatan individual, (2) melalui dimensi Penguatan Organisasi. Pemanfaatan personil sudah berjalan dengan baik. (3) Melalui dimensi reformasi kelembagaan (Hani & Prima Safitri, 2019). Oleh karena itu, maka perlu adanya rekrutmen pekerja yang baik.

PENUTUP

Simpulan

Dari uraian hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa, prosedur administrasi penerimaan petugas kebersihan melalui rekrutmen dan seleksi sudah baik namun dalam pelaksanaan belum melalui beberapa tahap dalam rekrutmen maupun seleksi. Seleksi hanya melalui tiga tahap yaitu penerimaan persyaratan atau berkas dokumen, penyelenggara ujian dalam hal ini tes tertulis, dan hasil keputusan seleksi.

Langkah-langkah yang tidak dilakukan dalam seleksi petugas kebersihan adalah tes wawancara. Keputusan Seleksi dilihat dari pada kelengkapan berkas Administrasi dan Nilai Hasil tes dan prestasi kerja.

Kendala-kendala dalam penerimaan petugas kebersihan adalah ada yang tidak bisa membaca, tidak mempunyai ijazah, tidak melengkapi persyaratan. Sakit ketika mengikuti tes, maupun sakit dirumah sakit.

Dapat saya simpulkan bahwa prosedur administrasi dalam penerimaan petugas kebersihan tidak dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada.

Saran

- a. Prosedur Administrasi dalam penerimaan petugas Kebersihan. Sumber Daya Manusia yang dihasilkan dari pada rekrutmen dan seleksi akan berpengaruh pada kualitas dan pekerjaan untuk itu saran bagi Pemerintah daerah Kabupaten Biak Numfor khususnya Dinas Lingkungan Hidup dalam melakukan rekrutmen dan seleksi haruslah berpedoman pada disiplin ilmu yang ada sesuai prosedur penerimaan untuk melalui tahapan yang ada.
- b. Kendala-Kendala Dalam penerimaan Petugas Kebersihan. Kendala yang dihadapi saat penerimaan petugas kebersihan seperti mereka yang tidak bisa membaca, menulis, hendaklah dilakukan tes wawancara, untuk itu perlu dilakukan seleksi melalui semua tahap yang baik dan benar, sehingga langkah-langkah dalam prosedur administrasi penerimaan petugas melalui rekrutmen dan seleksi dapat berjalan baik dan transparan..

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, B. (2019). **PEMBERDAYAAN SOSIAL MASYARAKAT** (Studi Deskriptif Tentang Perubahan Perilaku Masyarakat Kelurahan

- Fandoi Dalam Pemberdayaan Tas Noken Sebagai Sumber Penghasilan). *Jurnal Gema Kampus*, 14, 34-41.
<http://www.elsevier.com/locate/scp>
- Bonso, H., & Ahmad, B. (2021). ANALISIS EFEKTIVITAS BIROKRASI DALAM PELAYANAN PUBLIK (STUDI KASUS PEMERINTAH KABUPATEN BIAK NUMFOR). *MUKADIMAH*, 5(2622-1373), 8-14.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30743/mkd.v5i1.3383>
- Hani, M., & Prima Safitri, D. (2019). Pengembangan Kapasitas Bank Sampah untuk Mereduksi Sampah di Kota Tanjungpinang. *KEMUDI : Jurnal Ilmu Pemerintahan*.
<https://doi.org/10.31629/kemudi.v4i1.1411>
- Ilham, I. R. (2018). REKRUTMEN K3L UNPAD DITINJAU DARI PERSPEKTIF REKRUTMEN UMUM DAN PEKERJAAN SOSIAL. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*.
<https://doi.org/10.24198/focus.v1i2.18258>
- Iskarim, M. (2017). Rekrutmen pegawai menuju kinerja organisasi yang berkualitas dalam perspektif MSDM dan islam. *Manajemen Pendidikan Islam*.
- Nikmah, F., & Hasan, Halid Ainie, L. N. (2018). Analisis Prosedur Rekrutmen Dalam Upaya Pemenuhan Tenaga Kerja. *Adbis : Jurnal Administrasi Dan Bisnis*.
- Ratnasari, K. C. K. R. T. (2017). Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. In *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*.